

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan transportasi perkotaan saat ini sudah merupakan masalah utama di kota-kota besar terutama kota Yogyakarta walau tidak sebesar kota Jakarta, namun akhir-akhir ini sudah dirasakan adanya gangguan-gangguan terhadap pelayanan jasa transportasi. Permasalahan yang timbul ditandai dengan adanya kepadatan di beberapa ruas jaringan jalan dan di beberapa persimpangan terutama pada saat jam-jam sibuk. Pertumbuhan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan aktivitas kegiatan yang pesat di kota menjadi faktor utama penyebab padatnya arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Untuk menampung beban arus lalu lintas, pada umumnya dilakukan dengan pelebaran ruas jalan. Di satu sisi adanya pelebaran ruas jalan akan dapat menampung volume arus lalu lintas, tetapi di sisi lain peningkatan kapasitas ruas jalan akan membebani persimpangan jalan.

Salah satu bagian persimpangan di Yogyakarta yang saat ini mengalami ketidakteraturan lalu lintas adalah persimpangan taman Parkir Abu Bakar Ali Jalan Mataram Belakang Hotel Garuda . Jenis gangguan lalu lintas adalah gerak belok kendaraan yang pada simpang tak bersinyal merupakan sering menjadi problem utama pada saat jalan sibuk.

Perencanaan simpang bersinyal direncanakan setelah melakukan evaluasi dari nilai tundaan yang terjadi pada simpang tak bersinyal Jalan sebesar 31,53

... (Kamal, 2006) dalam hal ini tundaan yang terjadi

telah memenuhi untuk ditulis latar belakang dengan perhitungan di persimpangan Abu Bakar Ali diantara pada jam sibuk terjadi antrian yang cukup panjang.persyaratan untuk direncanakan sinyal pada persimpangan taman Parkir Abu Bakar Ali Jalan Mataram. Data lain sebagai pendukung penelitian ini adalah hasil dari analisis kapasitas dan derajat kejenuhan di ruas persimpangan taman Parkir Abu Bakar Ali Jalan Mataram (Wibowo, dalam Al Kamal, 2006).

Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan merupakan hal yang paling kritis dalam pergerakan arus lalu lintas, karena berfungsi untuk mengurangi adanya konflik berbagai arah/jurusan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kendaraan dari berbagai ruas jalan yang memasuki dan meninggalkan persimpangan tersebut, sehingga persimpangan arus harus mampu beroperasi secara maksimum agar transportasi menjadi efektif dan efisien.

B. TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis panjang antrian, kapasitas, derajat kejenuhan pada simpang Jalan Mataram Belakang Hotel Garuda.

C. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah dapat menentukan kondisi persimpangan serta dapat menganalisis dan mengevaluasi tingkat pelayanan pada simpang yang diamati.

Dan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada

manajemen lalu lintas maupun manajemen lingkungan guna memberikan tingkat pelayanan yang baik pada persimpangan yang dijadikan objek penelitian di masa yang akan datang.

D. BATASAN MASALAH

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya masalah guna memudahkan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Batasan-batasan tersebut masalah di antara sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlaku pada daerah pengamatan yaitu perempatan taman Parkir Abu Bakar Ali jalan Mataram
2. Data penelitian diambil dari data primer berdasarkan karakter arus lalu lintas setiap lengan pada persimpangan yang dijadikan lokasi pengamatan pada jam sibuk pagi, jam sibuk siang dan jam sibuk malam berupa kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), sepeda motor (MC), dan kendaraan tidak bermotor (UM).
3. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan program KAJI versi 1.10.